

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pengambilan data secara retrospektif dengan pendekatan *cross sectional* atau potong lintang, yaitu menghubungkan antara gambaran radiografi toraks edema paru dengan diagnosis gagal jantung kongestif berdasarkan ekokardiogram.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Semua pasien dengan diagnosis gagal jantung kongestif berdasarkan Ekokardiogram yang berobat ke RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta yang telah dilakukan foto toraks.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien gagal jantung di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode Maret 2018-2019

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang memiliki rekam medis yang lengkap terutama *expertise* ekokardiogram yang terdiagnosis gagal jantung

- 2) Pasien gagal jantung yang telah dilakukan foto toraks disertakan *expertise*
- 3) Pasien dengan usia dewasa maupun usia lanjut, tidak memperhatikan jenis kelamin.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien dengan penyakit yang menyertai seperti Diabetes Mellitus, gagal ginjal, malnutrisi, gangguan pernafasan, trauma, terpapar racun, dan lain-lain.

3. Besar Sampel

Peneliti mengambil sampel dengan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sastroasmoro S, Ismael S, 2002).

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dan akan dilaksanakan pada Maret 2018 sampai Mei 2019

C. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas : Hasil radiografi foto toraks Edema Paru Kardiogenik
- b. Variabel Terikat : Diagnosis Gagal Jantung Kongestif berdasarkan Ekokardiogram

D. Definisi Operasional

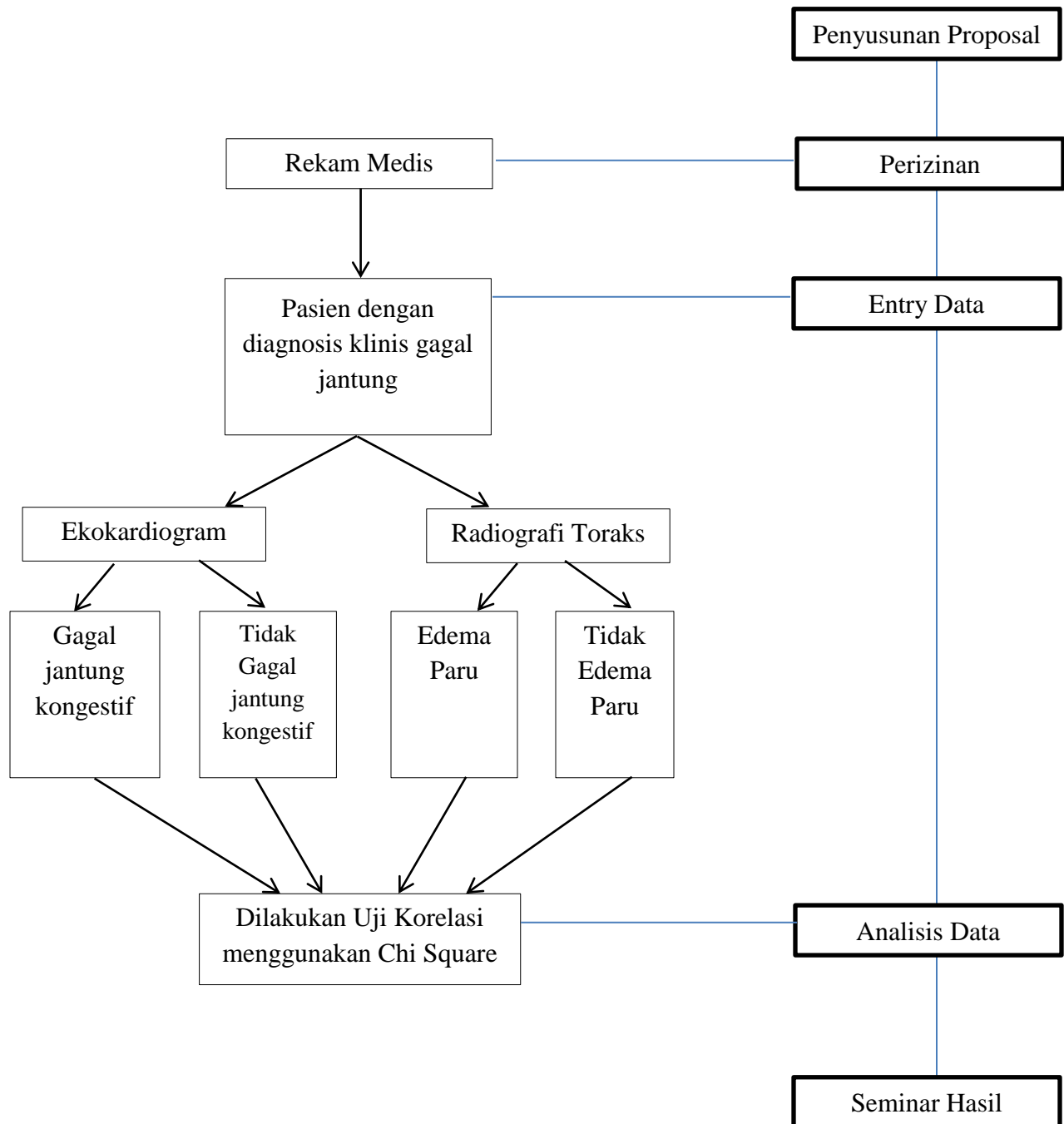
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Diagnosis Gagal Jantung Berdasarkan Ekokardiogram	Diagnosis yang telah ditegakkan oleh dokter dan tercatat di rekam medis dan <i>expertise</i> . Kelainan tersebut bisa berupa Hipertrofi otot jantung terutama ventrikel kiri, Penurunan fungsi sistolik maupun diastolik.	Berdasarkan Hasil Ekokardiogram	Gagal Jantung dan bukan gagal jantung, Skala nominal
Gambaran Radiografi Toraks Edema Paru Kardiogenik	Kelainan foto dada berupa edema yang telah ditetapkan oleh dokter spesialis radiologi. Kelainan tersebut bisa berupa adanya kardiomegali, peningkatan corakan vaskuler, cephalisasi, maupun batwing sign.	Berdasarkan Rekam Medis	Edema paru dan bukan Edema paru, Skala nominal

E. Instrumen Penelitian

1. Gambaran Foto toraks
2. Data rekam medis
3. *Expertise* Ekokardiogram
4. Alat tulis
5. Laptop dengan program SPSS versi 15

F. Alur Penelitian



G. Analisa Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara gambaran radiografi toraks edema paru dengan diagnosis gagal jantung kongestif berdasarkan ekokardiogram.

Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*, dimana radiografi toraks edema paru dan diagnosis gagal jantung kongestif berdasarkan ekokardiogram termasuk variabel skala nominal.

H. Etika Penelitian

a. Inform Consent

Tahap dimana peneliti meminta izin kepada pihak yang bersangkutan, proses ini dilakukan di awal penelitian.

b. Anonymity

Peneliti menjamin nama pasien dalam Rekam Medis (RM) akan dijaga kerahasiaannya

c. Confidentiality

Informasi yang didapatkan dari Rekam Medis akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

